

BAB V PENUTUP

Karya lukis dapat menjadi sebuah medium dalam menyampaikan ide atau gagasan. Sebuah karya seni juga bisa menjadi bentuk komunikasi antara seniman kepada publik yang luas. Proses interaksi ini nantinya diharapkan dapat mengedukasi atau menginspirasi seniman maupun penikmat seni. Berawal dari pengalaman berjumpa dengan pengguna teknologi yang “gaptek” lalu gagasan *cultural lag* menjadi sebuah judul yang penulis angkat dalam karya tugas akhir.

Merepresentasikan unsur materil dan non-materil ke dalam bentuk idiom *pastiche* membuat penulis menemukan beberapa hal penyebab terjadinya *cultural lag* salah satunya adalah kurangnya daya pikir untuk penyesuaian. Kemampuan dan berbagai penemuan tersebut, setidaknya harus disiasati dengan cara menyesuaikan diri dengan perkembangan budaya, baik itu secara materil atau pun non materil. Sebagai individu yang hidup di kota hendaknya berpikir bahwa penyesuaian terhadap perkembangan-perkembangan adalah sebuah sikap untuk bertahan hidup, jika tidak, kita mungkin akan tergilas dalam arus perubahan yang terjadi. Selain itu ada juga faktor beragamnya suku dan kelompok-kelompok “konservatif” di masyarakat, perlu dipahami bahwa mereka tidak semudah itu menerima perubahan. Sebagian kelompok di masyarakat ini sudah merasa bahagia atau terpenuhi dengan taraf kehidupan yang mereka miliki, sehingga mereka akan berpikir dua kali untuk mengikuti perubahan yang ditawarkan dari luar. Transisi adalah sebuah perubahan atau penyesuaian yang akan mempengaruhi kehidupan, tentu dalam proses transisi ini tidaklah selalu mulus seperti fenomena *cultural lag* yang dialami oleh penulis

Proses pengkayaan tugas akhir mengajarkan penulis banyak hal, salah satunya peka melihat fenomena yang terjadi dimasyarakat. Kepekaan yang dimiliki seorang seniman adalah sebuah sumber inspirasi dalam berkarya. Lewat inspirasi ini, ide-ide baru yang lahir akan menjadi sebuah karya yang memiliki arti dan pesan yang ingin disampaikan. Melalui karya tugas akhir yang telah diciptakan, diharapkan menjadi inspirasi atau renungan bagi penikmatnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Gablik, S. 1993, *The Reenchantment of Art*. Thames and Hudson
- Ismawati, E. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Mariato, M.D. 2017. *Art & Life Force in a Quantum Perspective*. Yogyakarta: Scritto Books Publisher.
- Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ogburn, William F. 1950. *Social Change, With Respect to Culture and Original Nature*. New York : Viking
- Peursen, V.C.A.. 1989. *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius
- Piliang, Y.A. 2003. *Hipersemitika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Prihadi, Bambang. 2005, *Struktur Karya Seni Rupa dan Analisis Bentuk*, Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta
- Sanyoto, S.E. 2010. *NIRMANA: Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Susanto, M. 2011. *DIKSI RUPA: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House.

WEBSITE:

- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penciptaan>, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (diakses pada 21/2/22. Jam 12.55)
- <https://www.artsy.net/artwork/kei-imazu-dancing-goddess-1>, (diakses pada 12/5/22 jam 10.00)
- <https://www.artsy.net/artwork/felipe-pantone-optichromie-118>, diakses pada 12/5/2022 jam 10.00)
- <https://www.tate.org.uk/art/artworks/lichtenstein-whaam-t00897>, (diakses pada 12/5/2022 jam 10.21)